

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL (Artikel ditulis dalam jumlah 7-10 halaman)

**Judul Ditulis dengan Font Cambria (15pt)
(Max 15 Kata: Bahasa Indonesia, Cetak Tebal)**

Penulis¹, Penulis^{2*}, Penulis³ (10 pt) (tanpa gelar)

^{1,3}Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia (10pt)

^{2*}Program Studi, Fakultas, Nama Institusi, Kota, Indonesia (10pt)

Email: ¹Author1@email.com, ²Author2@email.com (10 pt)

mohon Add semua nama penulis di Metadata saat submit.

Abstract

(Cambria 10, Bold and Italic, spacing 1, spacing before 10 pt)

The content of the abstract, between 150-200 words, just one paragraph. Apparently, for the sake of simplicity, use the same language you use in your writing. Use the Abstract Fill style for this format. If you use this template correctly, all numbering will be generated automatically. So you don't need to edit it manually. Of course, if you create a section of this paper that requires numbering after this template, that number will be followed by the existing section number. Again you don't need to edit the part numbers, because if the contents of this template are deleted, the numbers will be sorted automatically. If you want to try deleting the contents of this template, please backup it first.

Keywords: type 3-5 keywords here, separated by commas in between.

Abstrak

(Cambria 10, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt)

Isi abstraks, antara 150-200 kata, cukup satu paragraf. Sepertinya, untuk lebih memudahkan, gunakan bahasa yang sama dengan yang Anda gunakan pada tulisan Anda. Gunakan style Abstrak Isi untuk format ini. Jika Anda menggunakan template ini dengan benar, maka semua penomoran akan di-generate secara otomatis. Jadi Anda tidak perlu mengeditnya secara manual. Tentu saja, jika Anda membuat suatu bagian dari makalah ini yang memerlukan penomoran sesudah template ini, maka nomor akan melanjutkan nomor bagian yang sudah ada. Sekali lagi Anda tidak perlu mengedit nomor bagian tersebut, karena jika isi template ini dihapus, maka dengan sendirinya nomor-nomor tersebut akan terurut dengan sendirinya. Jika Anda mau mencoba menghapus isi template ini, mohon di-back up dulu

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya.

A. PENDAHULUAN

Ditulis dengan huruf Cambria 10 pt, Bold, spasi 1, spacing before 10 pt. Bagian pendahuluan terutama isi: analisis situasi; permasalahan mitra; dan solusi yang ditawarkan.

Analisis situasi bergantung pada masyarakat sasaran. Analisis dapat berupa uraian seluruh persoalan yang dihadapi masyarakat mitra dari aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat. Dapat juga berupa potensi dan peluang usaha masyarakat mitra dari aspek sumber daya, produksi dan manajemen usaha. Dengan mengacu pada analisis situasi, tentukan permasalahan prioritas untuk masyarakat mitra yang bersifat spesifik, kongkret dan benar-benar merupakan permasalahan prioritas masyarakat mitra. Uraikan ipteks/barang/jasa yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dan prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan. Jelaskan kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan dan menguraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.

Uraikan jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana baik dalam aspek produksi, manajemen atau luaran lain berupa produk/ barang, dan jasa atau jenis luaran lain. Penulisan bagian pendahuluan ini tanpa sub judul.

B. METODE PELAKSAAAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan pelaksanaan dan metode pengabdian. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi lokasi, waktu, latar belakang peserta dan banyak peserta. Sedangkan, uraian metode kegiatan meliputi metode dan materi yang disampaikan. Pilih salah satu atau mengkombinasikan beberapa metode kegiatan antara lain: (1) Training/ Pelatihan: barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks; (2) Pendidikan berkelanjutan;

(3) Penyadaran/ Peningkatan pemahaman terhadap suatu masalah; (4) Konsultasi/ Pendampingan/ Mediasi. Sebaiknya hindari penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau bahasan.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk; (1) menunjukkan bagaimana implementasi solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui questioner, pre-test dan post-test, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil pengabdian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat di pisahkan dari artikel.

Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (multimedia interaktif kolaboratif, dan Reflektif) dapat di gunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jpangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel kecuali tidak bisa dihindari

Satuan

Penulisan satuan di dalam artikel memperhatikan aturan sebagai berikut:

- Gunakan SI (MKS) atau CGS sebagai satuan utama, dengan satuan sistem SI lebih diharapkan.
- Hindari penggabungan satuan SI dan CGS, karena dapat menimbulkan kerancuan karena dimensi persamaan bisa menjadi tidak setara.
- Jangan mencampur singkatan satuan dengan satuan lengkap. Misalnya, gunakan satuan “Wb/m²” or “webers per meter persegi”, jangan “webers/m²”.

Persamaan

Penuliskan persamaan dalam *font* Cambria atau *font* Symbol. Jika terdapat beberapa persamaan, beri nomor persamaan. Nomor persamaan seharusnya berurutan, letakkan pada bagian paling kanan, yakni (1), (2), dan seterusnya. Gunakan tanda agar penulisan persamaan lebih ringkas. Gunakan *font* italic untuk variabel, huruf tebal dan vektor

Contoh:
 $a + B = X$

(1)

Gambar dan Tabel

Tempatkan nama tabel di atas tabel, sedangkan nama gambar di bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel
(Center, Cambria 9 pt)

Ukuran	Umum	Tebal	Miring
9	Judul tabel, ^a huruf atau angka yang ditulis di atas		
8	Judul bagian/bab, ^a Pustaka Rujukan, table, nama tabel, ^a huruf pertama pada judul tabel, ^a judul gambar, catatankaki, subscript, superscript		
10		'Abstrak'	
10	Affiliasi penulis, tulisan utama, persamaan, huruf pertama pada judul bab ^a		Sub heading
10	Nama penulis		
15	Judul makalah	Judul makalah	

Di sarankan untuk menggunakan fitur test box pada MS Word untuk menampung gambar atau grafik, karena hasilnya cenderung stabil terhadap perubahan format dan penggeseran halaman dibanding insert gambar secara langsung.

Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar
(Center, Cambria 9 pt)

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini di acu (dirujuk), dan sumber acuanya dimasukkan dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam daftar pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus cukup banyak. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya kutipan, acuan, dan daftar pustaka mengikuti **template** artikel ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Sebagai contoh, Suharno (1973) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombola otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepala pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan di pisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka an kurung tutup (periksa contoh-contoh dibawah ini). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terkhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain (Riebel, 1978).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan /informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah karya tulis faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981)

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang diebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan penulisan artikelnya. Dalam artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam template artikel ini.

D. PENUTUP

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Saran

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih (Jika Ada)

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

E. DAFTAR PUSTAKA

(Cambria 10 pt, spasi 1), Pustaka harus bersumber dari jurnal nasional/internasional, artikel elektronik, buku, thesis dan prosiding. Sumber rujukan paling lama 10 tahun dari tahun berjalan, rujukan menggunakan format **APA Style**, setiap rujukan disertai link **DOI (reference linking)**.

(1) Standard artikel jurnal:

Mackness MI, Mackness B, Durrington PN, Fogelman AM, Berliner J and Lusi AJ. 2017. Paraoxonase and coronary heart disease. *Curr. Opin. Lipidol.* 9: 319-24.

(2) Artikel yang tidak diketahui nama penulisnya:
Cancer in South Africa [editorial] .2012. *S. Afr. Med. J.* 84: 15-16.

(3) Bab dalam buku:
Phillips SJ and Whisnant JP. 2014. Hypertension and stroke. In: Laragh JH and Brenner BM. (eds.) Hypertension: Pathophysiology, Diagnosis, and Management. 2nd ed. Raven Press, New York. 465-78.

(4) Buku, penulis personal:
Ringsven MK and Bond D. 2016. Gerontology and Leadership Skills for Nurses. 2nd ed. Delmar Publishers, New York. 123-125.

(5) Buku, Organisasi sebagai penulis dan penerbit:

Catatan: Semua tulisan berwarna merah harap dihapus